

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN DAN PEMANFAATAN OBJEK WISATA AIR PAOH DI DESA PANGKALAN BUTON KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA**

Oleh  
**SITI NORMALIZAH**  
NIM. E11112061

Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-Mail : [normalizah.siti93@gmail.com](mailto:normalizah.siti93@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang ketertiban, keamanan dan kebersihan serta mempromosikan objek wisata Air Paoh serta mendeskripsikan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan objek wisata Air Paoh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pemeliharannya masih terbilang rendah. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan pencaharian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemeliharaan dan pemanfaatan objek wisata Air paoh sudah dilaksanakan tetapi masih memerlukan perbaikan dan keterlibatan masyarakat di Desa Pangkalan Buton masih rendah sehingga sangat perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait.

Kata-kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Pemeliharaan dan Pemanfaatan Objek Wisata, Pembangunan Sosial.

## **Abstract**

This research aims to describe the order, safety and hygiene as well as promoting the objects Air Paoh and describing the low level of community participation in the maintenance of attractions Air Paoh and the factors that influence it. The method used in this research is qualitative method with descriptive research. However, public participation in its maintenance is relatively low. It is influenced by several factors, namely, gender, age, level of education, level of income and livelihood. The conclusion of this research is the maintenance and utilization attractions of Air Paoh been carried out, but still need improvement and community involvement in village of Pangkalan Buton still low so it is necessary to get the attention of all parties concerned.

*Keywords : Participation, Maintenance And Use Of Attraction, Social Development.*

## A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) Kayong Utara adalah Kecamatan Sukadana yang memiliki potensi alam objek wisata yang menarik, salah satunya ialah Air Paoh yang terletak di Dusun Air Paoh Desa Pangkalan Buton.

Pesatnya perkembangan sarana pendukung pariwisata tidak diikuti dengan peningkatan kualitas objek dan daya tarik wisata seperti kebersihan, perawatan dan pemeliharaan objek wisata. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan objek wisata Air Paoh. Hal tersebut terlihat dari tempat wisata Air Paoh yang tampak kotor meskipun pada hari-hari biasa yang tidak ramai pengunjung apalagi pada hari-hari besar lainnya. Dalam meningkatkan jumlah pengunjung maka perlu adanya penambahan sarana dan prasarana misalnya menyediakan resto atau kafe yang lebih memadai, tidak merusak apapun yang ada di sekitar objek wisata dan menjaga kelestarian lingkungan objek wisata tetap terjaga. Dengan adanya objek wisata Air Paoh, dari segi ekonomi akan meningkat karena masyarakat desa dapat

mengelola objek wisata tersebut dengan cara menjual tiket masuk ke objek wisata, memungut biaya parkir mobil dan motor yang relatif murah, masyarakat sekitar juga menjual hasil panen seperti sayur-sayuran dan buah-buahan, menjual tanaman hias, menjual minuman dan makanan ringan, masyarakat sekitar juga menyediakan tempat ganti pakaian yang apabila pengunjung ingin memakai fasilitas tersebut akan dikenakan biaya masuk yang murah dan masyarakat juga menyediakan fasilitas kolam yang aman untuk anak-anak bermain.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan objek wisata Air Paoh, pemeliharaan objek wisata akan berdampak pada jumlah pengunjung dan adanya objek wisata dapat meningkatkan sumber pendapatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi permasalahan maka dapat dirumuskan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan objek wisata Air Paoh di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara ?

Tujuan penulis penting untuk dirumuskan agar penelitian tetap sinkron dengan aspek yang diteliti. Adapun tujuan

penulis ini adalah mendeskripsikan tentang ketertiban, keamanan dan kebersihan serta mempromosikan objek wisata Air Paoh dan mendeskripsikan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan objek wisata Air Paoh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan persoalan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara teoritis diharapkan sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya studi tentang partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan objek wisata di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Adapun aspek praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi stakeholder yang terlibat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan objek wisata Air Paoh ini.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan tujuan penelitian di atas maka teori yang digunakan dalam penulisan ini yaitu teori dari Rahardjo (dalam Mardijono, 2008:19) yang mengemukakan bahwa partisipasi diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan. Lebih lanjut dijelaskan

partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam program-program pembangunan. Pada dasarnya partisipasi dibedakan menjadi dua, yaitu partisipasi yang bersifat swakarsa dan partisipasi yang bersifat simobilisasikan. Partisipasi swakarsa mengandung arti bahwa keikutsertaan dan peran sertanya atas dasar kesadaran dan kemauan sendiri, sementara partisipasi yang disimobilisasikan memiliki arti keikutsertaan dan berperan serta atas dasar pengaruh orang lain. Menurut Koentjaraningrat (2009:117), ikatan yang membuat suatu kesatuan manusia menjadi suatu masyarakat adalah pola tingkah laku yang khas mengenai semua faktor kehidupan dalam batas kesatuan. Pusic (dalam Purnamasari, 2008:51-52) partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat dari dua hal, yaitu partisipasi dalam perencanaan dan partisipasi dalam pelaksanaan.

Menurut Fandeli (dalam Widayami, 2012:17), objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumberdaya alam dan tata lingkungannya.

Berdasarkan teori di atas maka penulis tertarik mengambil judul skripsi yaitu “Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Pemanfaatan Objek Wisata Air Paoh di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.”

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Menurut Sugiyono (2014:224-240) dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data sesuai dengan fokus yang akan diteliti. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2011:248) adalah upaya

yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Temuan atau data dapat dikatakan valid dalam penelitian kualitatif apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek peneliti (Sugiyono, 2014:268). Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu/situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiyono, 2007:127).

Lokasi penelitian berada di Desa Pangkalan Buton, Kec. Sukadana, Kab. Kayong Utara, Prov. Kalbar. Alasan peneliti mengambil lokasi ini yaitu karena belum pernah diteliti oleh orang lain, tempat wisata Air Paoh juga tidak jauh dari pusat pemerintahan. Dimana tempat wisata Air Paoh memiliki keindahan alam yang masih alami yang hanya dikelola masyarakat sekitar objek wisata bekerja sama dengan pihak pemerintah desa

namun tetap di bawah naungan pihak Taman Nasional Gunung Palong (TNGP).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Ketertiban, Keamanan dan Kebersihan serta Mempromosikan Objek Wisata Air Paoh**

Pemeliharaan suatu objek wisata yang berwawasan lingkungan akan memberikan jaminan terhadap kelestarian dan keindahan lingkungan terutama yang berkaitan dengan ketertiban, keamanan dan kebersihan serta dalam mempromosikan suatu objek wisata. Jika disimak secara mendalam keamanan menjadi faktor dominan menentukan suatu destinasi wisata layak untuk dikunjungi. Tidak ada wisatawan yang mau berwisata ke daerah konflik atau rawan tindak kriminalitas karena pada dasarnya aktifitas berwisata adalah untuk memenuhi kebutuhan berekreasi, hiburan dan kenyamanan yang dikenal sebagai *leisure and recreation* (Mahagangga, 2011:58).

Keamanan dan kenyamanan wisatawan adalah suatu keadaan yang diharapkan stabil, menimbulkan perasaan yang tenang tanpa disertai kekhawatiran dari orang-orang yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tujuan. Dalam hal ini masyarakat sangat berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban objek wisata dengan memasang papan peringatan. Masyarakat sekitar objek wisata Air Paoh ikut berperan serta demi

keamanan objek wisata Air Paoh. Partisipasi masyarakat yang bersifat swakarasa yaitu peran serta atas dasar kesadaran dan kemauan sendiri. Kalau Air Paoh tertib dan aman maka akan semakin banyak lagi pengunjung yang ingin datang ke objek wisata Air Paoh, namun partisipasi masyarakat dalam kebersihan Air Paoh masih terbilang kurang, masih banyak sampah sisa makanan dan dedaunan yang berserakan di sekitar objek wisata dan kurangnya kesadaran pengunjung yang membuang sampah di air pemandian, padahal sudah tersedia beberapa tempat sampah di sekitar objek wisata

### **2. Rendahnya Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Objek Wisata dan Faktor yang Mempengaruhinya**

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata ini merupakan bagian yang sangat penting dalam pemeliharaan objek wisata di Desa Pangkalan Buton. Masyarakat merupakan pihak yang paling berhak menentukan, merencanakan dan terlibat langsung dalam pemeliharaan dan pemanfaatan objek wisata karena masyarakat yang paling terkena dampak maupun perubahan yang terjadi dari suatu kegiatan wisata. Masyarakat sekitar menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi tentang

kegiatan objek wisata Air Paoh yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa. Dari suatu kegiatan kerjasama dengan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa masih perlu melakukan berbagai kegiatan untuk terus berusaha meningkatkan partisipasi, keterlibatan dan penguatan masyarakat dalam upaya meningkatkan peran dan fungsi masyarakat dalam kegiatan wisata. Dalam hal ini partisipasi masyarakat bersifat dimobilisasi yaitu peran serta masyarakat atas dasar pengaruh orang lain. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bentuk keterlibatan masyarakat dalam setiap program yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa dan masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah keterlibatan masyarakat yaitu partisipasi yang bersifat swakarsa dan partisipasi yang bersifat dimobilisasikan. Keterlibatan masyarakat yang bersifat swakarsa diukur dari seberapa sering mereka mendengar dan mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa atas dasar kesadaran dan kemauan sendiri. Semakin sering mengikuti program sosialisasi maka semakin tinggi partisipasinya pada kegiatan pemeliharaan objek wisata Air Paoh. Masyarakat sekitar menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi tentang kegiatan objek

wisata Air Paoh yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor dari dalam masyarakat (internal), yaitu kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi, maupun faktor dari luar masyarakat (eksternal) yaitu peran aparat dan lembaga formal yang ada (Kali, 2011). Menurut Parma (2011), faktor-faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan mata pencaharian. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri. Sementara itu, menurut Sunarti (2003), faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dapat dikatakan sebagai petaruh (*stakeholder*), yaitu semua pihak yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program ini sebagai upaya internalisasi dan implementasi lebih lanjut. *Stakeholder* adalah siapa yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program. Hambatan-hambatan yang dapat ditemui dalam pelaksanaan partisipasi oleh masyarakat yang

bersangkutan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan: Hambatan ini dapat merupakan faktor yang mendasar karena dengan kemiskinan seseorang akan berpikir lebih banyak untuk melakukan sesuatu yang mungkin saja tidak menguntungkan bagi diri atau kelompoknya.
2. Pola masyarakat yang heterogen : Hal tersebut akan mengakibatkan timbulnya persaingan dan prasangka dalam sistem masyarakat yang ada.
3. Sistem birokrasi : Faktor ini dapat dijumpai di lingkungan pemerintahan, seringkali birokrasi yang ada melampaui standar serta terpaku pada prosedur formal yang kompleks.

Stakeholder yang mempunyai pengaruh penting dalam faktor eksternal ini adalah masyarakat itu sendiri karena masyarakat merupakan salah satu unsur utama di dalam sistem pengembangan objek wisata, saat ini semakin dituntut peran sertanya. Masyarakat disekitar lokasi objek wisata Air paoh memiliki potensi dalam hal menjaga keberlanjutan keberadaan objek wisata Air Paoh. Pelibatan masyarakat secara aktif tentu saja akan memberikan nilai yang baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat sendiri.

## C. KESIMPULAN

1. Pemeliharaan dan pemanfaatan objek wisata Air Paoh sudah dilaksanakan tetapi masih memerlukan perbaikan terutama dalam memperbaiki keindahan dalam hal menjaga kebersihan lingkungan sekitar objek wisata.
2. Keterlibatan masyarakat desa dalam kegiatan objek wisata juga sangat dipengaruhi oleh aspek yang beragam seperti aspek pendidikan, keterampilan, teknologi, wawasan, pandangan, persepsi, kebiasaan, perilaku, sikap, motivasi, dan etos kerja sehingga sangat perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait.

## D. SARAN

1. Masyarakat sekitar objek wisata agar lebih memperhatikan kelestarian objek wisata Air Paoh. Perlu ada petugas yang menjaga dan mengawasi objek wisata Air Paoh agar tetap terjaga.
2. Perlu dilakukan forum komunikasi melalui seminar dan diskusi mengenai objek wisata yang melibatkan unsur pemerintah desa, pihak dinas pariwisata, swasta, TNGP dan masyarakat yang dimana hasilnya

dapat berupa kebijakan dan peraturan yang kemudian ditetapkan oleh pemerintah daerah tujuan untuk menunjang, memelihara dan memanfaatkan objek wisata di desa Pangkalan Buton.

## E. REFERENSI

- Andayani, Ni Luh Henny. 2014. *Manajemen Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardijono. 2008. *Persepsi dan Partisipasi Nelayan terhadap Pengelolaan kawasan Konservasi Laut Kota Batam*. Program Pasca sarjana Manajemen Sumberdaya Pantai. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahagangga, I Gst. Ag. Oka. 2011. *Tantangan Keamanan Pariwisata Bali:Kajian Pemetaan Kriminalitas di Daerah Wisata Kuta*. Ed. I Nyoman Darma Putra dan I Gde Pitana. Pustaka Larasan. Denpasar.
- Kali, Agustinus. 2011. *Analisis Partisipasi Masyarakat terhadap Perencanaan dan Pembangunan Pltmh di Paneki Desa Pombewe Kecamatan Biromaru KabupatenSigi*.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Mektek/article/viewFile/499/429> (Accessed 17 Januari 2106).
- Parma, Gede. 2011. *Faktor-Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat dalam Festival Pesona Pulau Serangan di Kota Denpasar*, Jurnal Perhotelan dan Pariwisata, Desember 2011, Vol.1 No.2 hal.1.  
<http://jurnal.triatmajaya.ac.id/index.php/PnPII/article/download/9/9> (Accessed 17 Januari 2106).
- Purnamasari, Irma. *Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi*. Program Pascasarjana Universitas Diponeoro Semarang.
- Widyasmi, Kartika. 2012. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari Di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Jakarta.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Siti Normalizah  
 NIM / Periode lulus : E11112061 / IV  
 Tanggal Lulus : 1 Juni 2016  
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / sosiologi  
 Program Studi : Pembangunan Sosial  
 E-mail address/ HP : normalizah.sih83@gmail.com / 081349492262

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa ..... **SOCIODEV** ..... \*) pada Program Studi ..... **Pembangunan Sosial** ..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

**Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Pemanfaatan Objek Wisata Air Paoh di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui  
 Pengelola Jurnal ..... **SOCIODEV** .....

**Dr. H. Hadari Nawawi**  
 NIP. 198304302005012001

Dibuat di : **PONTIANAK**  
 Pada tanggal : **20 SEPT 2016**

Siti Normalizah  
 NIM. E11112061

Catatan :  
 \*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)